

**DESOEKARNOISASI DALAM PEMBINGKAIAN
PERS DI AWAL ERA ORDE BARU
TAHUN 1966-1970**



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

Laila Amalia Khaerani

1403619015

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2023**

ABSTRAK

Laila Amalia Khaerani. DeSoekarnoisasi Dalam Pembungkahan Pers Di Awal Era Orde Baru Tahun 1966-1970. **Skripsi**. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2023.

Proses DeSoekarnoisasi menjadi permasalahan dalam mendelegitimasi Soekarno beserta gagasannya dari masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk merekonstruksi sejarah mendeSoekarnoisasi pada awal masa rezim Orde Baru tahun 1966 sampai 1970. Metode yang digunakan melalui metode sejarah oleh Kuntowijoyo yang terdiri dari 5 tahap diantaranya pemilihan topik, pengumpulan sumber (heuristik), kritik sumber (verifikasi), interpretasi (penafsiran), dan penulisan (historiografi).

Dalam tahap pertama yaitu pemilihan topik, peneliti memilih topik yang sesuai dengan kedekatan emosional dan intelektual yaitu Orde Baru dan sosok Presiden Soekarno. Kedua, peneliti mengumpulkan sumber yang akan dikumpulkan berupa surat kabar, dokumen, dan buku yang memiliki keterkaitan dengan topik. Ketiga, setelah mengumpulkan topik maka peneliti melakukan kritik secara internal dan eksternal. Keempat, peneliti menafsirkan fakta yang didapat dari sumber yang sudah teruji verifikasinya. Kelima, peneliti menulis berdasarkan historiografi modern. Kepenulisan akan mengikuti kaidah skripsi yang sistematis dan disajikan secara deskriptif-analisis mengenai proses DeSoekarnoisasi melalui pembungkahan pers awal Orde Baru tahun 1966-1970.

Secara substansi, skripsi ini membahas mengenai proses deSoekarnoisasi yang terbingkai oleh konten koran pada tahun 1966 sampai 1970. Tahun 1966 menjadi titik awal adanya proses legitimasi rezim Orde Baru, sehingga lawan politiknya di panggung pemerintahan harus dimarjinalkan. Aktor yang menjadi sasaran delegitimasi ialah Presiden Soekarno dan gagasannya. Sehingga terjadilah DeSoekarnoisasi melalui bingkai pers.

Kata Kunci : *deSoekarnoisasi, Pembungkahan Pers, Orde Baru*

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

ABSTRACT

Laila Amalia Khaerani. Desoekarnoisasi Dalam Pembingkai Pers Di Awal Era Orde Baru Tahun 1966-1970. **Thesis.** Jakarta: Departement of History education, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2023.

The DeSoekarnoization process became a problem in delegitimizing Soekarno and his ideas from society. This study aims to reconstruct the history of de-Soekarnoization at the beginning of the New Order regime from 1966 to 1970. The method used is the historical method by Kuntowijoyo which consists of 5 stages including topic selection, source gathering (heuristics), source criticism (verification), interpretation (interpretation).), and writing (historiography).

In the first stage, namely choosing a topic, the researcher chose a topic that was in accordance with emotional and intellectual closeness, namely the New Order and the figure of President Soekarno. Second, researchers collect sources that will be collected in the form of newspapers, documents, and books that are related to the topic. Third, after collecting the topic, the researcher conducts internal and external criticism. Fourth, researchers interpret facts obtained from sources that have been tested for verification. Fifth, the researcher writes based on modern historiography. Authorship will follow the principles of a systematic thesis and will be presented in a descriptive-analytical manner regarding the DeSoekarnoization process through the framing of the early New Order press in 1966-1970.

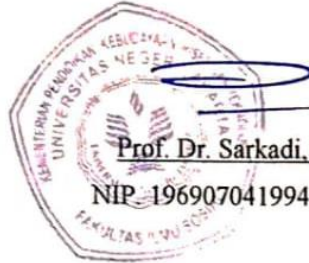
Substantially, this thesis discusses the deSoekarnoization process framed by newspaper content from 1966 to 1970. 1966 was the starting point for the New Order regime's legitimacy process, so that its political opponents on the government stage had to be marginalized. The actor who became the target of delegitimization was President Soekarno and his ideas. So there was DeSoekarnoisasi through the press frame.

Keyword : *de-Soekarnoization, framing pers, New Orde*

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI


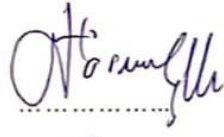



Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta



Prof. Dr. Sarkadi, M.Si

NIP. 196907041994031002

TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Nurzengky Ibrahim, MM</u> NIP. 196110051987031005 Ketua Penguji		1/8 2023
2.	<u>M.Hasmi Yanuardi, S.S, M.Hum</u> NIP. 197601302005011001 Sekretaris Penguji		1/8 2023
3.	<u>Humaidi, M.Hum</u> NIP.1981121920081210001 Pembimbing I		1/8 2023
4.	<u>Dr. Abrar, M.Hum</u> NIP. 19611028 1987031004 Pembimbing II		1/8 2023
5.	<u>Sri Martini, SS, M.Hum</u> NIP.197203241999032001 Penguji Ahli		1/8 2023

Tanggal Lulus: 12 Juli 2023



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila Amalia Khaerani
No. Registrasi : 1403619015
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“DeSoekarnoisasi Dalam Pembangkitan Pers Di Awal Era Orde Baru Tahun 1966-1970”** dengan adanya lembar orisinalitas ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya yang dibuat oleh diri saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penelitian ini telah saya cantumkan dan nyatakan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 12 Juli 2023



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, Saya

Nama : Laila Amalia Khaerani
NIM : 1403619015
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial/Pendidikan Sejarah
Alamat email : lailaamalia480@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

yang berjudul :

DeSoekarnoisasi Dalam Pembangkaian Pers Di Awal Era Orde Baru Tahun 1966-1970

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 1 Agustus 2023

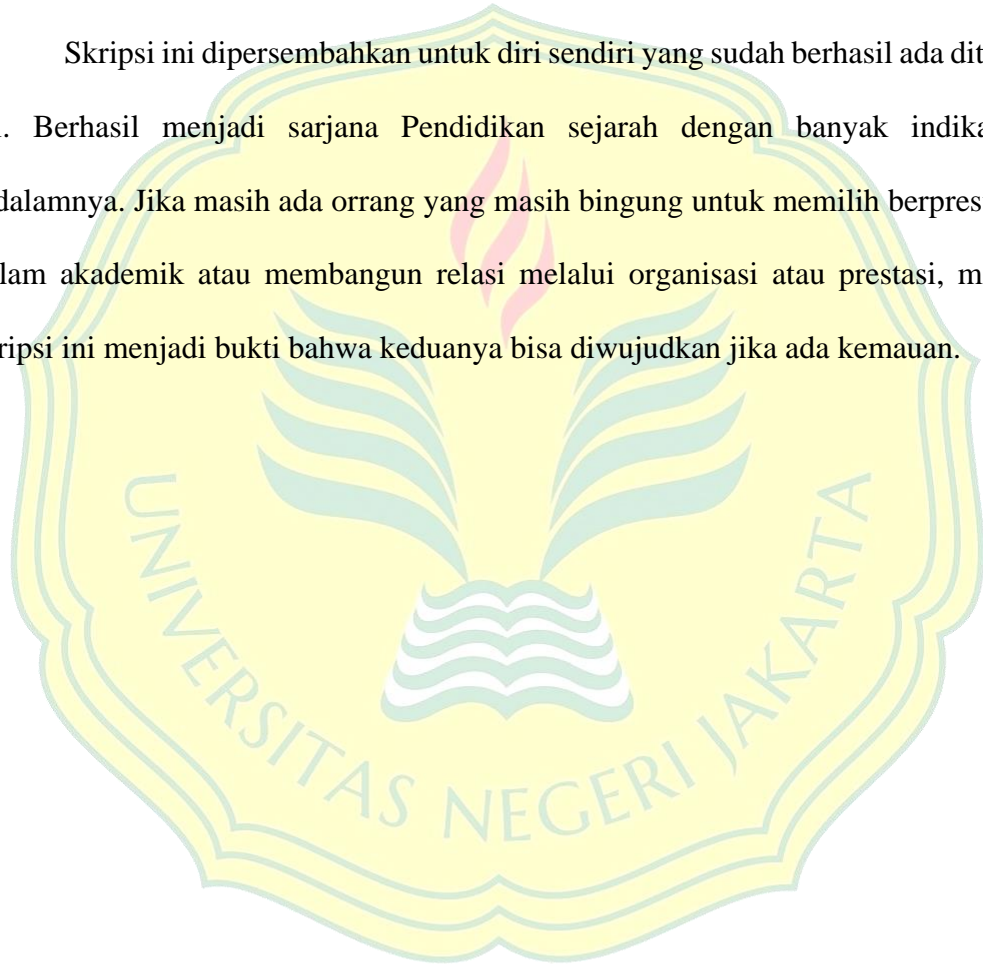
Penulis

Laila Amalia Khaerani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sejarah memang ditulis oleh para pemenang, tetapi setiap orang layak menang didalam hidupnya, sekalipun mereka kalah itu bukan karena mereka gagal tetapi semesta sedang menunjukkan bahwa semua sudah sesuai waktunya”

Skripsi ini dipersembahkan untuk diri sendiri yang sudah berhasil ada dititik ini. Berhasil menjadi sarjana Pendidikan sejarah dengan banyak indikator didalamnya. Jika masih ada orrang yang masih bingung untuk memilih berprestasi dalam akademik atau membangun relasi melalui organisasi atau prestasi, maka skripsi ini menjadi bukti bahwa keduanya bisa diwujudkan jika ada kemauan.



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh proses penulisan skripsi ini. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi tidak selalu mengalami dinamika yang ideal. Penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dan bisa selesai tanpa bantuan, dorongan, kerja sama dan semangat, baik bersifat materil maupun moril dari berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pimpinan di Fakultas Ilmu Sosial UNJ 2023. Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Sarkadi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNJ.

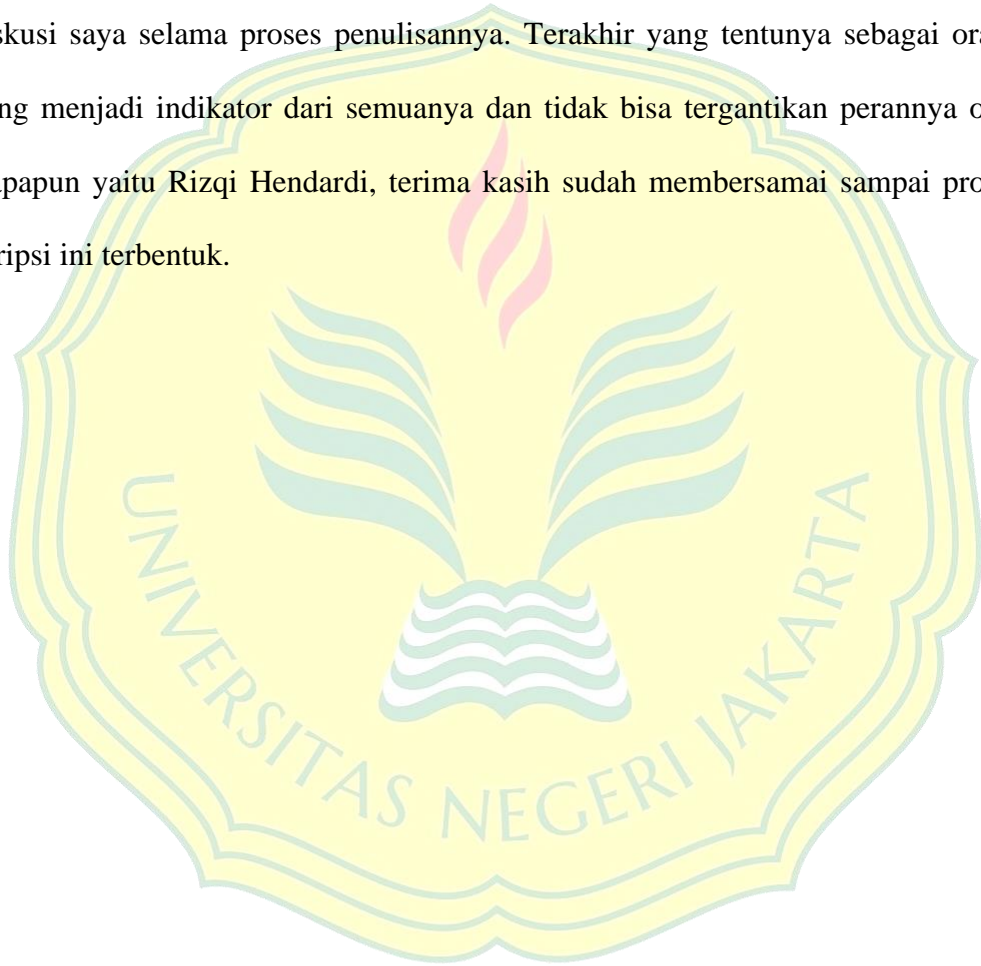
Kemudian penulis juga berterima kasih kepada seluruh dosen Prodi Pendidikan Sejarah UNJ yaitu Bapak Humaidi, M.Hum selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah UNJ dan Dosen Pembimbing 1, yang sangat banyak memberikan referensi Pustaka bagi penulis sehingga skripsi ini bisa dibuat melalui banyak pandangan. Kepada Bapak Dr. Abrar, M.Hum selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah banyak memberikan arahan dan kritik kepada penulis selama membimbing penulisan skripsi. Bahkan rela meluangkan waktunya untuk membimbing disaat kesibukannya yang tiada henti. Terimakasih kepada Bapak Dr. Nurzengky Ibrahim, MM selaku ketua penguji, kepada Ibu Sri Martini, S.S, M.Hum selaku penguji ahli, dan kepada Bapak Muhammad Hasmi Yanuardi ,S.S, M.Hum

selaku sekretaris penguji yang telah memberikan banyak kritik dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini. Serta kepada Ibu Dr. Kurniawati, S.Pd., M.Si, Ibu Dra. Ratu Husmiati, M.Hum, Bapak Dr. Djunaidi, M.Hum, Bapak Dr. M.Fakhrudin, M.Si, Ibu Dr. Corry Iriani R., M.Pd, Ibu Dr. Umasih, M.Hum, Ibu Nur'aeni Marta, S.S.,M.Hum, Bapak Drs. R.Wisnubroto, M.Pd, dan Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd. Selaku dosen yang telah membimbing selama proses perkuliahan .

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada keluarga dan segenap kerabat yang sangat memberikan kontribusi besar dalam proses kepenulisan skripsi. Terima kasih kepada keluarga kecil saya yang selalu memberikan support baik secara moral maupun material. Terutama untuk mama yang berhasil membawa anak bungsunya menjadi sarjana melalui jerih payahnya tanpa sosok ayah disampingnya. Terima kasih kepada Rohman dan Andri yang membersamai saya dalam bidang debat dan membantu saya mengasah otak agar kritis selama di UNJ. Serta berhasil dalam menghasilkan lebih dari 30 juara selama 4 tahun lamanya.

Terima kasih kepada Bapak Bonnie Triyana yang memberikan ilmu dan pengetahuannya terkait Soekarno sehingga penulis sangat tertarik dalam meneliti sosok tersebut. Terima kasih kepada teman-teman BEMP Pendidikan Sejarah Kabinet Kacamata Laron yang menjadi wadah saya dalam berproses dan menemukan esensi sebagai manusia seutuhnya. Terima kasih kepada BEMFIS Kabinet Titik Balik terutama Departemen Pilar yang selalu hadir dengan canda dan dukanya, sehingga penulis bisa mempunyai banyak pandangan terkait hal-hal yang dilewati. Terima kasih kepada Komunitas Saung Prestasi yang selalu mewadahi saya untuk berprestasi dan mengapresiasi hasil karya saya.

Kemudian, sahabat saya sedari maba, Andin, Nata, Widya, Irma, Nada, Dea, dan Aci yang sudah menemani proses perkuliahan dengan berbagai macam dinamika. Terima kasih kepada teman seperjuangan prestasi dan pusingnya perkuliahan yaitu Salsabila Nasution yang selalu menerima segala aspirasi dan diskusi saya selama proses penulisannya. Terakhir yang tentunya sebagai orang yang menjadi indikator dari semuanya dan tidak bisa tergantikan perannya oleh siapapun yaitu Rizqi Hendaridi, terima kasih sudah kebersamaan sampai proses skripsi ini terbentuk.



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
ABSTRACT	II
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	III
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	IV
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	V
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	VI
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR ISTILAH	XII
DAFTAR SINGKATAN.....	XIV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. DASAR PEMIKIRAN	1
B. PEMBATAAN DAN PERUMUSAN MASALAH.....	7
1. PEMBATAAN MASALAH.....	7
2. RUMUSAN MASALAH	8
C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN	8
1. TUJUAN PENELITIAN	8
2. KEGUNAAN PENELITIAN.....	9
D. KERANGKA ANALISIS	9
E. METODE DAN BAHAN SUMBER	15
1. METODE PENELITIAN	15
2. SUMBER PENELITIAN.....	18
BAB II DESOEKARNOISASI MASA AWAL ORDE BARU DALAM PEMBINGKAIAN PERS (1966-1970).....	19
A. LEGITIMASI POLITIK AWAL ORDE BARU TAHUN 1966	20
B. PROSES DESOEKARNOISASI MELALUI PEMBINGKAIAN PERS	29
BAB III PEMBINGKAIAN DESOEKARNOISASI 1966-1970	39
A. PERKEMBANGAN FIGUR SOEHARTO SEBAGAI PEMIMPIN BARU.....	40
B. SOEKARNO DAN GERAKAN 30 S/PKI.....	42
C. SOEKARNO PRESIDEN GAGAL	50
D. SOEKARNO SANG DIKTATOR DAN PRIBADI YANG BURUK ...	60
BAB IV KESIMPULAN	67
DAFTAR PUSTAKA	71

LAMPIRAN.....	75
RIWAYAT HIDUP	81



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

DAFTAR ISTILAH

Dekontruksi	: suatu pemikiran untuk memahami kontradiksi yang ada didalam teks dan mencoba untuk membangun kembali makna-makna yang sudah melekat dalam teks tersebut.
Demokrasi Terpimpin	: sebuah pemerintahan demokrasi dengan peningkatan otokrasi dan menjadi bagian dari perkembangan demokrasi di Indonesia. Pemerintahan negara dilegitimasi oleh pemilihan umum yang walaupun bebas dan adil, digunakan oleh pemerintah untuk melanjutkan kebijakan dan tujuan yang sama. Dilaksanakan pada masa rezim Soekarno.
Headline	: judul besar dari suatu karya, baik itu iklan, berita, artikel, atau yang lainnya.
Kabinet Ampera	: adalah cabinet pemerintahan Indonesia dibawah kepemimpinan Presiden Soeharto yang dibentuk pada 25 Juli 1966.
Komunisme	: ideologi yang berkenaan dengan filsafat, politik, sosial, dan ekonomi yang tujuan utamanya menciptakan masyarakat dengan aturan sosial ekonomi berdasarkan kepemilikan bersama alat produksi dan tidak adanya kelas sosial, uang, dan negara.
Konstelasi Politik	: susun-jaring dan persepsi-persepsi yang dibangun tentang dan dalam bangunan kekuasaan.
Legitimasi	: penggambaran politik yang berbasis pada putusan peradilan yang berfungsi untuk mengakui bahwa setiap kebijakan yang telah disahkan adalah untuk kepentingan masyarakat.
Orde Baru	: sebutan bagi masa pemerintahan Presiden Soeharto di Indonesia.
Pendiri Bangsa	: julukan bagi 68 orang tokoh Indonesia yang memperjuangkan kemerdekaan bangsa Indonesia.
Redaksi	: struktur dan mekanisme dalam pengelolaan media massa yang bertanggung jawab dalam penerbitan berita.
Represifitas	: tindakan yang dilakukan setelah terjadinya penyimpangan sosial yang bertujuan untuk mengembalikan kehidupan sosial yang terganggu akibat adanya penyimpangan

Revolusi

: suatu perubahan yang berlangsung secara cepat dan menyangkut dasar atau pokok-pokok kehidupan



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

DAFTAR SINGKATAN

PKI	: Partai Komunis Indonesia
AURI	: Angkatan Udara Republik Indonesia
GESTAPU	: Gerakan Tiga Puluh September
NASAKOM	: Nasionalis, Agama dan Komunis
KOPKAMTIB	: Komando Operasi Pemulihan Keamanan dan Ketertiban
AD	: Angkatan Darat
MPRS	: Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara
SUPERSEMAR	: Surat Perintah Sebelas Maret
ORMAS	: Organisasi Masyarakat
30 S	: 30 September
ORLA	: Orde Lama
ORBA	: Orde Baru

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*